



Judul Skripsi:

***TOXIC MASCULINITY* DALAM FILM “SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS”
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama: Damarati Rahma Widiassa

NIM: 1910411184



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN VETERAN JAKARTA**

**TOXIC MASCULINITY DALAM FILM SEPERTI DENDAM RINDU
HARUS DIBAYAR TUNTAS
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

DAMARATI RAHMA WIDIASA

ABSTRAK

Toxic masculinity merupakan fenomena sosial terkait pandangan akan maskulinitas yang keliru atau menyimpang dan memberikan dampak yang kurang baik bagi lingkungan sosial. Film “Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas” menggambarkan bagaimana tekanan dalam lingkungan masyarakat mengenai karakter maskulin yang diperlihatkan dengan daya tarik laki-laki yang terletak pada alat vitalnya, laki-laki yang mendominasi kekuasaan, tidak mengekspresikan emosi atau kesedihan, serta karakter fisik yang kuat dan tangguh. Budaya maskulin merupakan salah satu cerminan dari budaya Indonesia yang bersifat keras dan sarat dengan kekerasan. Penelitian ini memiliki fokus menggambarkan fenomena *toxic masculinity* dalam film “Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas” dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dan melihat representasi *toxic masculinity* menggunakan teori semiotika Peirce dengan melihat ikon, indeks, dan simbol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi *toxic masculinity* dalam film digambarkan melalui karakter penindasan pada hal feminin, dominasi pria, agresi, penekanan emosi. Secara lebih lanjut, penelitian ini mengungkap karakter keperkasaan laki-laki berdasarkan alat vital sebagai bagian dari *toxic masculinity* dengan melihat alat kelamin laki-laki sebagai lambang keperkasaan.

Kata kunci: film, semiotika, *toxic masculinity*

**TOXIC MASCULINITY DALAM FILM SEPERTI DENDAM RINDU
HARUS DIBAYAR TUNTAS
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

DAMARATI RAHMA WIDIASA

ABSTRACT

Toxic masculinity is a social phenomenon related to distorted or deviant views of masculinity that have negative impacts on the social environment. The film "Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas" portrays how societal pressures regarding masculine characters are depicted through male attractiveness centered around their genitalia, the dominance of power, the suppression of emotions or sadness, and physical strength and toughness. Masculine culture is a reflection of Indonesian culture which is tough and filled with violence. This research aims to describe the phenomenon of toxic masculinity in the film "Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas" using a qualitative and descriptive approach and analyzing the representation of toxic masculinity using Peirce's semiotic theory by examining icons, indexes, and symbols. The results of the research show that the representation of toxic masculinity in the film is depicted through the oppression of femininity, male dominance, aggression, suppression of emotions, and sexual power. Furthermore, this research reveals that sexual power is a part of toxic masculinity by viewing male genitalia as a symbol of virility.

Keywords: film, semiotic, toxic masculinity

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Damarati Rahma Widiasa

NIM : 1910411184

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,



Damarati Rahma Widiasa


PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Damarati Rahma Widiasa
NIM : 1910411184
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Toxic Masculinity Dalam Film "Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Vina Mahdalena, M.Si.)

Penguji 1



(Windhiadi Yoga S., S.Ikom. M.Si)

Penguji 2



(Garcia Krisnando N., S.Sos.,M.Si)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



(Azwar, S.S., M. Si.)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 3 Juli 2023

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damarati Rahma Widiassa

NIM : 1910411184

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Toxic Masculinity Dalam Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 25 Juli 2023

Yang menyatakan,



Damarati Rahma Widiassa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga proposal skripsi ini berhasil diselesaikan. Dengan berjudul “*Toxic Masculinity* dalam Film “Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas” Karya Edwin (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce”, penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2022 hingga November 2022.

Pada penyusunan penelitian ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Ibu Dr. Fitria Ayuningtyas, S.Sos., M.si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, serta seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Ibu Vina Mahdalena, S.IKom., M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Garcia Krisnando N., S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama penelitian.
3. Orang tua serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa.
4. Teman-teman penulis, yakni Fakhira Putri Andini, Intania Hananto, Julynka Widyaputri, Moniq Tesalonika, Nafisha Feby, Sabelina Yulifia, dan lainnya yang telah membantu dalam penulisan penelitian ini.

Jakarta, 11 November 2022

Damarati Rahma Widiasa

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Masalah Penelitian.....	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	4
I.3.1 Tujuan Praktis.....	4
I.3.2 Tujuan Teoritis.....	4
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
I.4.1 Manfaat Praktis.....	4
I.4.2 Manfaat Akademis.....	4
I.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
II.1 Konsep dan Teori Penelitian.....	6
II.1.1 Film.....	6
II.1.1.1 Jenis-jenis Film.....	6
II.1.1.2 Film Sebagai Media Massa.....	7
II.1.2 Semiotika.....	8
II.1.2.1 Semiotika Charles Sanders Peirce.....	9
II.1.3 Toxic Masculinity.....	12
II.1.3.1 Karakter Toxic Masculinity.....	14
II.2 Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	18
III.1 Objek Penelitian.....	18
III.2 Jenis Penelitian.....	19

III.3	Teknik Pengumpulan Data.....	20
III.4	Sumber Data.....	20
III.5	Teknik Analisis Data.....	21
III.6	Teknik Keabsahan Data	23
III.7	Tabel Rencana Waktu	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		26
IV.1	Diskusi dan Analisis Data	26
IV.2	Pembahasan Penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		80
V.1	Kesimpulan	80
V.2	Saran	80
V.2.1	Saran Praktis	81
V.2.2	Saran Teoritis	81
DAFTAR PUSTAKA		82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Tanda Semiotika Peirce dan Cara Kerjanya	10
Tabel 2. Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3. Klasifikasi Tanda Adegan 1	27
Tabel 4. Klasifikasi Tanda Adegan 2	30
Tabel 5. Klasifikasi Tanda Adegan 3	32
Tabel 6. Klasifikasi Tanda Adegan 4	36
Tabel 7. Klasifikasi Tanda Adegan 5	39
Tabel 8. Klasifikasi Tanda Adegan 6	44
Tabel 9. Klasifikasi Tanda Adegan 7	47
Tabel 10. Klasifikasi Tanda Adegan 8	50
Tabel 11. Klasifikasi Tanda Adegan 9	54
Tabel 12. Klasifikasi Tanda Adegan 10	56
Tabel 13. Klasifikasi Tanda Adegan 11	59
Tabel 14. Klasifikasi Tanda Adegan 12	63
Tabel 15. Toxic Masculinity dalam Film ‘Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas’	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Triadik Semiotika Peirce	11
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 3. Film “Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas”	18
Gambar 4. Analisis Adegan 07:11-07:36.....	22
Gambar 5. Analisis Adegan 10:30-11:12.....	23
Gambar 6. Analisis Adegan 32:00-32:21.....	23
Gambar 7. Ajo Kawir bermain balap motor	26
Gambar 8. Lukisan truk berbicara kepada penonton	29
Gambar 9. Ajo Kawir berkelahi dengan laki-laki di tempat billiard.....	31
Gambar 10. Iwan Ansa mengobati Ajo Kawir yang mengalami cedera dan luka-luka ..	35
Gambar 11. Ajo Kawir berkelahi dengan Iteung	38
Gambar 12. Ajo Kawir menemui Pak Lebe untuk melakukan tindak kekerasan.	44
Gambar 13. Ajo Kawir masturbasi	47
Gambar 14. Ajo Kawir dan Tokek di toko kelontong milik Wa Sami.....	49
Gambar 15. Ajo Kawir mencari si Macan	53
Gambar 16. Ajo Kawir bertemu dengan Iteung	55
Gambar 17. Rona Merah dan Ajo Kawir mengalami kekerasan seksual.....	58
Gambar 18. Ajo Kawir membunuh Macan dan dihukum penjara	62
Gambar 19. Karakter Toxic Masculinity	76